

**POLA KUMAN DAN UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK PADA  
KASUS INFEKSI DAERAH OPERASI DI DEPARTEMEN  
OBSTETRI & GINEKOLOGI RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG  
PERIODE 2020-2022**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**  
**Muhammad Hafizh Alfajri**  
**NIM: 1910312046**

- Dosen Pembimbing:**
- 1. Dr. dr. Dovy Djanas, Sp. OG-KFM, MARS**
  - 2. Dr. dr. Netti Suharti, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**2023**

## ABSTRACT

### **GERM PATTERNS AND ANTIBIOTIC SENSITIVITY TESTS IN CASES OF SURGICAL SITE INFECTIONS IN THE OBSTETRICS & GYNECOLOGY DEPARTMENT OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG FOR THE PERIOD 2020-2022**

By

**Muhammad Hafizh Alfajri, Dovy Djanas, Netti Suharti, Roslaily Rasyid, Elly Usman**

*Surgical site infection (SSI) is defined by the Centers for Disease Control and Prevention as a wound infection that occurs at the site of an incision within 30-90 days of the surgical procedure. Guidelines for antibiotic use in a hospital must be based on surveillance results involving hospital policy makers, clinicians, microbiologists, and pharmacologists. This study aims to determine the germ pattern and antibiotic sensitivity in patients with surgical site infection in the Obstetrics & Gynecology department of RSUP Dr. M. Djamil Padang..*

*This study is a descriptive study with a cross sectional design using laboratory data from microbiology culture results and medical record data from 28 patients with surgical site infections in the Obstetrics and Gynecology department. There were 18 patients who fit the inclusion criteria out of a total of 28 patients. The most common age group that experienced surgical site infection was the fertile age of 15-49 years, which was 77.8% (14 out of 18 patients).*

*The germ pattern results from microbiology culture showed that the most common germ found was Escherichia coli (27.8%). Escherichia coli bacteria were found to be sensitive to the antibiotics amikacin (100%) and ertapenem (100%). Acinetobacter baumannii bacteria are sensitive to amikacin antibiotics (100%). Pseudomonas aeruginosa bacteria were sensitive to amikacin antibiotics (100%). Enterobacter cloacae bacteria were sensitive to amikacin (100%), gentamicin (100%), meropenem (100%), and sulfamethoxazole-trimethoprim (100%) antibiotics. Staphylococcus aureus was sensitive to gentamicin (100%), clindamycin (100%), tetracycline (100%), and vancomycin (100%). The most prophylactic antibiotic choice given to patients with surgical wound infections was ceftriaxone, which was 12 patients (66.7%) out of 18 patients.*

*The conclusion of this study is that the most common germ causing surgical wound infection is Escherichia coli. Most gram-negative germs are sensitive to amikacin and meropenem. Gram-positive germs were sensitive to gentamicin, clindamycin, tetracycline, and vancomycin. The most commonly prescribed prophylactic antibiotic in patients with surgical wound infections is ceftriaxone.*

**Keywords :** *Surgical site infection, bacteria, antibiotics*

## ABSTRAK

### POLA KUMAN DAN UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK PADA KASUS INFEKSI DAERAH OPERASI DI DEPARTEMEN OBSTETRI & GINEKOLOGI DI RSUP DR. M DJAMIL PADANG

Oleh

Muhammad Hafizh Alfajri, Dovy Djanas, Netti Suharti, Roslaily Rasyid,  
Elly Usman

Infeksi Daerah Operasi (IDO) didefinisikan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit sebagai infeksi luka yang terjadi pada tempat daerah insisi dalam waktu 30-90 hari dari prosedur operasi tersebut. Pedoman penggunaan antibiotik pada suatu rumah sakit harus berdasarkan hasil *surveillance* yang melibatkan penentu kebijakan di rumah sakit, klinisi, ahli mikrobiologi, dan ahli farmakologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kuman dan kepekaan antibiotik pada pasien Infeksi Daerah Operasi di Departemen Obstetri & Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain potong lintang (*cross sectional*) menggunakan data laboratorium hasil kultur mikrobiologi dan data rekam medis dari 28 pasien Infeksi Daerah Operasi bagian Obstetri dan Ginekologi. Didapatkan 18 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dari total 28 pasien. Kelompok usia terbanyak yang mengalami infeksi daerah operasi adalah usia subur 15-49 tahun yaitu sebanyak 77,8% (14 dari 18 pasien).

Hasil pola kuman dari kultur mikrobiologi menunjukkan kuman yang paling banyak ditemukan adalah *Escherichia coli* (27,8%). Didapatkan bakteri *Escherichia coli* sensitif terhadap antibiotik amikasin (100%) dan ertapenem (100%). Bakteri *Acinetobacter baumannii* sensitif terhadap antibiotik amikasin (100%). Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* sensitif terhadap antibiotik amikasin (100%). Bakteri *Enterobacter cloacae* sensitif terhadap antibiotik amikasin (100%), gentamisin (100%), meropenem (100%), dan sulfametoksazol-trimetoprim (100%). *Staphylococcus aureus* sensitif terhadap antibiotik gentamisin (100%), klindamisin (100%), tetrasiklin (100%), dan vankomisin (100%). Pilihan antibiotik profilaksis yang terbanyak diberikan pada pasien infeksi luka operasi adalah seftriakson, yaitu 12 pasien (66,7%) dari 18 pasien.

Kesimpulan penelitian ini adalah kuman penyebab infeksi luka operasi terbanyak adalah *Escherichia coli*. Sebagian besar kuman gram negatif sensitif terhadap amikasin dan meropenem. Kuman Gram positif sensitif terhadap gentamisin, klindamisin, tetrasiklin, dan vankomisin. Antibiotik profilaksis yang paling banyak diresepkan pada pasien infeksi luka operasi adalah seftriakson.

**Kata kunci :** Infeksi daerah operasi, bakteri, antibiotik